

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi. Kompetensi lulusan menjadi faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan dan relevansi perguruan tinggi dalam dunia kerja. Oleh karena itu, upaya untuk memastikan bahwa universitas mampu membentuk kompetensi lulusan yang sesuai dengan tuntutan zaman adalah suatu hal yang krusial.

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Wibowo (2016, p.271). Perguruan Tinggi wajib memiliki standar dalam pembekalan kompetensi calon lulusannya. Standar kompetensi lulusan sendiri diatur di dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dimana dinyatakan pada Pasal 5 kriteria minimal kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam upayanya memenuhi kebutuhan lulusan yang memiliki kompetensi, perguruan tinggi dihadapkan pada beberapa kejadian yang tidak diharapkan. Jika standar penerimaan mahasiswa baru yang ditetapkan rendah, bukan tidak mungkin dalam proses perkuliahan mereka juga dapat mengikuti standar pembelajaran yang diberlakukan. Alhasil mereka hanya mengikuti perkuliahan sebagai formalitas untuk mendapatkan gelar. Hal ini tentu akan

membuat lulusan perguruan tinggi menjadi tidak kompeten. Begitu juga jika proses pembelajaran tidak memenuhi standar yang ada baik itu dari sisi kurikulum ataupun tenaga pengajar yang ada, nantinya mahasiswa juga akan lulus tanpa kompetensi standar yang dituntut oleh pasar kerja. Oleh sebab itu perguruan tinggi sebaiknya memiliki standar yang memenuhi tuntutan pasar kerja.

Sebagai salah satu universitas swasta, Universitas Kristen Indonesia (UKI) juga memiliki peran yang cukup strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Peran tersebut harus diwujudkan UKI dengan mencetak lulusan yang kompeten serta terserap di dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Berdasarkan hasil Studi Pelacakan lulusan (*Tracer Study*) yang dilakukan UKI pada rentang waktu 2018-2022 terdapat beberapa kompetensi lulusan yang masih belum dimiliki oleh lulusan UKI, sehingga perlu dilakukan analisis terhadap risiko yang dihadapi UKI dalam proses mempersiapkan lulusan dengan kompetensi yang baik. Analisis tersebut mencakup standar penerimaan mahasiswa baru, proses belajar mengajar, program pengembangan keterampilan dan infrastruktur pendukung pembelajaran. Upaya ini perlu dilakukan untuk mendapatkan rekomendasi upaya perbaikan agar dalam fungsinya sebagai perguruan tinggi UKI dapat menghasilkan lulusan yang kompeten serta dapat bersaing di dalam Dunia Industri dan Dunia Usaha.

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi, UKI dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan dapat terserap di dunia

kerja. Berdasarkan hasil dari *Tracer Study* yang sudah dilakukan, lulusan UKI belum bisa dikatakan kompeten dalam beberapa kriteria kompetensi.

Oleh karena itu perlu dilakukan pemetaan terhadap risiko operasional yang dihadapi UKI di dalam rangkaian proses mencetak lulusan dan mengukur seberapa besar peluang dan dampak dari terjadinya risiko tersebut serta mitigasi seperti apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah ini.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini dikemukakan perumusan masalah dari penelitian:

1. Risiko operasional apa saja yang terjadi dalam upaya Universitas Kristen Indonesia menghasilkan lulusan yang kompeten?
2. Berapa besar peluang terjadinya risiko operasional dalam upaya Universitas Kristen Indonesia menghasilkan lulusan yang kompeten?
3. Berapa besar dampak dari terjadinya risiko operasional dalam upaya Universitas Kristen Indonesia menghasilkan lulusan yang kompeten?
4. Bagaimana mitigasi yang harus dilakukan oleh manajemen Universitas Kristen Indonesia?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian:

1. Menggambarkan proses bisnis dan kejadian tidak diinginkan (KTD) dalam upaya Universitas Kristen Indonesia menghasilkan lulusan yang kompeten.

2. Mengukur peluang kejadian tidak diinginkan (KTD) dalam upaya Universitas Kristen Indonesia menghasilkan lulusan yang kompeten.
3. Mengukur dampak kejadian tidak diinginkan dalam upaya Universitas Kristen Indonesia menghasilkan lulusan yang kompeten.
4. Memitigasi kejadian tidak diinginkan dengan risiko tinggi (di atas selera risiko yang ditetapkan).

1.5. Manfaat Penelitian

1. Pimpinan UKI

Memberikan gambaran kondisi yang dihadapi oleh Universitas Kristen Indonesia terkait dengan risiko operasional dalam upaya Universitas Kristen Indonesia menghasilkan lulusan yang kompeten dan memberikan gambaran kepada pimpinan untuk mengeluarkan aturan-aturan baru terkait dengan aktivitas operasional di UKI.

2. Akademisi

Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terutama mengenai pentingnya pelaksanaan manajemen risiko di lembaga pendidikan dalam rangka menyelamatkan keberlangsungan hidup lembaga pendidikan serta sumber daya yang ada di dalamnya dan juga sebagai referensi bagi penelitian berikutnya yang serupa untuk dikembangkan lebih lanjut.

3. Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia

Memberikan informasi mengenai pentingnya kompetensi dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

1.6. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang di atas diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan

waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Selanjutnya masalah yang menjadi obyek penelitian dibatasi hanya pada analisis risiko operasional dalam upaya Universitas Kristen Indonesia menghasilkan lulusan yang kompeten yang mencakup mahasiswa yang diterima, proses belajar mengajar, program pengembangan keterampilan.

Adapun yang menjadi objek penelitian penulis adalah mengukur Risiko dan dampaknya terhadap hasil lulusan Universitas Kristen Indonesia dengan aktivitas operasional yang dilakukan mengacu kepada data *Tracer Study*.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terbagi lima bab dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Bab pertama menguraikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab dua menguraikan tentang landasan teori.
3. Bab tiga berisi mengenai metode penelitian yang berhubungan dengan ketentuan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian meliputi : desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis yang digunakan dan alur penelitian.
4. Bab empat menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab lima berisi kesimpulan dan saran yang meliputi : hasil penelitian, keterbatasan penelitian, implikasi dan saran untuk penelitian selanjutnya.

1.8. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian yang akan penulis laksanakan, maka penulis menjadikan beberapa penelitian berikut sebagai bahan kajian tentang manajemen risiko operasional perguruan tinggi sebagai berikut.

1. Jener David Syamsia, (2020). Analisis Risiko Operasional Di Perguruan Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sepuluh kejadian yang tidak dikehendaki yaitu (1) pengangkatan dosen dan pegawai tidak sesuai SOP; (2) aktivitas perkuliahan terhambat; (3) peran YPKH yang pasif; (4) pemberhentian rektor tidak sesuai amanat statuta; (5) intervensi dewan Pembina; (6) kurangnya kompetensi direktur human *resources development*; (7) penunjukan rektor tidak sesuai kebutuhan kampus pasca konflik; (8) pembayaran biaya kuliah secara cicil; (9) sistem akademik dan keuangan belum terintegrasi; dan (10) budaya masyarakat yang tidak mendukung. Risiko yang ditimbulkan dari kejadian yang tidak diinginkan dengan bobot risiko sedang sampai sangat tinggi. Kejadian yang tidak dikehendaki telah dimitigasi sesuai dengan peluang dan dampak.
2. Sofyan, Reso Johaness (2017) Analisis Risiko Operasional Dalam Proses Pembayaran Biaya Kuliah Di Universitas Kristen Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh risiko tertinggi di rentang skala 15-25 yang terjadi di dalam proses administrasi dan pembayaran. Untuk memitigasinya digunakan pendekatan Teori Permainan dengan Universitas dan Mahasiswa sebagai pemainnya. Permasalahan ini perlu mendapat perhatian yang serius demi menjaga stabilitas operasional Universitas.
3. Aritonang, Grace Christiany (2022). Analisis Risiko Operasional Pembayaran Uang Kuliah Menggunakan Sistem *Student Finance* di Universitas Kristen

Indonesia. Ditemukan besar risiko KTD yang diidentifikasi, (1) Data nama dan NIM mahasiswa belum tersedia, Hal ini berisiko menghasilkan “risiko tidak dapat diterima” karena harus menunggu konfirmasi ketersediaan data dari Biro Akademik dan Biro Pemasaran yang cukup lama, kondisi ini dapat memaksa staf menggunakan data apa adanya untuk proses lanjutan dan berpotensi menciptakan pembengkakan/kesalahan nilai piutang. (2) staf keuangan salah input data menghasilkan “risiko tidak dapat diterima” karena data yang di input memuat jumlah mahasiswa tidak aktif yang menyebabkan potensi piutang UKI bertambah besar. (3) Kesalahan data tagihan saat divalidasi Biro Keuangan dapat menimbulkan nilai risiko yang cukup besar yang potensial mendorong kelambatan selesainya proses validasi data untuk kelancaran pembayaran uang kuliah dan nilai penerimaan risiko “tidak diharapkan” (4) Intensitas komplain data tagihan oleh mahasiswa menunjukkan jumlah mahasiswa yang melakukan complain cukup banyak dengan kelebihan tagihan mencapai 20% bahkan lebih besar dan potensi risiko yang muncul cukup besar dan tidak diharapkan terjadi. (5) Mahasiswa gagal bayar, risiko kegagalan mahasiswa membayar tagihan uang kuliah pada masa denda, nilai risiko yang dicapai adalah “penerimaan risiko tidak dapat diterima” kemungkinan besaran tagihan pada masa denda sangat memberatkan.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas ditemukan bahwa beberapa faktor yang menjadikan risiko operasional menjadi penting di manajemen adalah adanya faktor internal (proses PMB, SDM, sarana prasana fisik dan non fisik, sistem akademik dan keuangan, serta regulasi). Maka penulis akan meneliti risiko operasional dari hal tersebut.